

PESAN MORAL DALAM FILM THE SECRET LIFE OF WALTER MITTY

(Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

Siti Sarah Akbar

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

Email : sitisarahakbar@gmail.com, Tel: +6289608380871

Dudi Iskandar

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

Email : Dudisabiliskandar@gmail.com, Tel: +6281388143580

Abstract

The main issues of this research is how a moral message in a film "a moral message in a film the secret life of walter mitty" represent a moral message in the movie. The purpose of this research is to know of the existence of a moral message in a life of walter mitty knew it .This research is research motode descriptive , with the paradigm constructivism. A subject in this research is a film " movie the secret life of walter mitty " , and the object of his research is a moral message in the life of the walter .The validity of the data used researchers is triangulation data sumber. With a focus on who presented the associated research of a moral message on film " movie the secret life of walter mitty " .Data collection is obtained through observation with research directly to see movies " movie the secret life of walter mitty " berulang-ulang in .Based on the data analysis charles peirce sanders , the triangular meaning (triangle) meaning .Sign (Sign), object (object) , and interpretant (interpretan). This is the research conclusion , in the film the researchers found five scene to represent the existence of a moral message in the life of walter , namely dare try something new , responsible , hard work , patient and sincerely , soul unyielding .The five scene containing values a moral message in the life of walter that can be in an example by a see the movie.

Keywords: the moral values , walter mitty , film

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah penyampaian pesan yang berawal dari mulut kemulut atau secara verbal dengan jarak dekat, dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, komunikasi bisa dilakukan dengan jarak jauh yang disebut komunikasi massa. Komunikasi Massa yang dibantu dengan oleh internet untuk menghubungkan semuanya dan mempunyai beberapa media massa

didalamnya, sehingga semua orang mudah menggunakannya. Media Massa terdiri dari tiga bagian yaitu Media Cetak seperti surat kabar, koran, majalah, Media Elektronik seperti televisi, radio, film/video, Media Siber seperti blog, website, dan berita online.

Film yang termasuk jenis hiburan dalam media komunikasi massa ternyata mampu memberi pesan ke semua orang lebih efektif karena di zaman sekarang khalayak

lebih mudah menangkap apa yang mereka lihat dibandingkan mendengar. Film mempunyai beberapa genre sehingga kita mempunyai referensi film mana yang kita ingin menontonnya. Genre adalah klasifikasi tertentu pada sebuah film yang memiliki ciri tersendiri, dalam film fiksi atau film cerita terdapat banyak genre, antara lain seperti berikut : Film Drama, Film Laga (action), Film Komedi, Film Horor, Film Animasi, Film Science Fiction, Film Musikal, Film Kartun.¹

Film sebagai media komunikasi massa memiliki peran yang cukup penting yaitu sebagai alat untuk menyalurkan pesan-pesan kepada penonton. Pesan tersebut dapat membawa dampak positif maupun negatif, oleh karena itu film adalah media komunikasi yang ampuh, Banyak orang yang bisa menangkap pesan dari suatu film dengan mudah. Tetapi banyak juga yang kesulitan dalam hal ini. Apalagi banyak orang menonton hanya dengan maksud hiburan belaka. Film tidak hanya merupakan media hiburan yang luar biasa. Tetapi film juga memberikan semacam rasa kehadiran .

Dalam konteks komunikasi massa, film adalah salah satu media yang menyampaikan pesan dengan pesan verbal dan nonverbal. Diantara banyak media yang ada, film menjadi bidang yang paling menarik dan populer. Karena di dalamnya terdapat audio dan visual yang bisa membawa diri kita terbawa dengan apa yang sedang kita lihat dan dengar ditambah dengan cerita dan pesan yang terdapat dalam film yang bisa kita jadikan pelajaran atau motivasi dalam hidup kita. Keanekaragaman film yang disajikan di layar lebar yang bersifat untuk memberikan pesan moral yang begitu membangun dan sesuai kejadian yang sesungguhnya di masyarakat.

The secret life of walter mitty ini juga pernah mendapatkan nominasi Satellite Award Sinematografi terbaik pada tahun 2014, nominasi Costume Designers Guild Award untuk Excellence in Contemporary pada tahun 2014, dan nominasi Satellite Award Untuk Best Original Score pada tahun 2014.

Pada film The Secret Life of Walter Mitty ini memberikan warna pada dunia perfilman. Film ini mengungkapkan tema-tema yang sering terjadi di realita kehidupan manusia, Walter Mitty adalah gambaran kehidupan kita semua. Pekerjaan yang menghabiskan 8 sampai 10 jam ditempat kerja, kemudian kembali kerumah ketika hari sudah gelap, untuk bertemu dengan orang-orang dekat yang kita cintai. Dan menjalani kegiatan yang sama keesokan harinya. Itu lah gambaran sebagian manusia di muka bumi ini. Menjalani rutinitas dalam hidup kita yang sering kali membosankan. Tapi dalam film ini banyak pelajaran hidup yang bisa kita dapat dari kehidupan Walter Mitty yang berjuang untuk sebuah perusahaan Majalah cetak yang bernama Life Magazine yang sebentar lagi akan diubah menjadi Majalah online karena zaman dan teknologi yang semakin canggih. Sebelum perusahaan ini berubah menjadi Majalah online Petinggi perusahaan memerintahkan Walter untuk membuat edisi terakhir di Majalah Cetaknya yang mana Cover yang diinginkan boss nya yaitu Ted, untuk mempersiapkan klise nomor 25 yang telah dikirim oleh Sean O'Connell, seorang fotografer freelance yang tidak punya tempat tinggal tetap, untuk menampilkan cover terbaik yang dikatakan sebagai quintessence of life (intisari) dari majalah tersebut. Sayangnya klise dimaksud tidak ada dan majalah akan segera turun cetak. Disinilah konflik dimulai dimana Walter

¹ Nawiroh Vera. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal. 95

Mitty terancam kehilangan pekerjaan jika tak menemukan klise tersebut. Didalam film ini terdapat makna dan pesan moral yang dapat dianalisis secara semiotika. Penulis Menggunakan Teori Seomiotika Charles Sanders Peirce dengan tiga tanda yaitu Sign, Object dan Interpretant. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pesan Moral Dalam Film The Secret Life of Walter Mitty (Analisis Semiotika Pada Film The Secret Life of Walter Mitty)”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan memiliki data penelitian yang diperoleh dari mengamati sesuatu data-data yang valid.

Metode adalah cara atau teknik yang digunakan untuk riset, metode mengatur langkah-langkah dalam melakukan riset. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²

Semiotik atau penyelidikan simbol-simbol membentuk tradisi pemikiran yang penting dalam teori komunikasi. Tradisi semiotik terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda mempresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi di luar tanda-tanda itu sendiri. Penyelidikan tanda-tanda tidak hanya memberikan cara untuk melihat komunikasi, melainkan memiliki pengaruh yang kuat pada hampir semua perspektif yang sekarang diterapkan pada teori komunikasi, Saussure menawarkan model tanda diadik (dyadic). Menitikberatkan kepada tanda

linguistic, Saussure menegaskan bahwa tanda (sign) terdiri atas penanda (signifier) dan petanda (signified). Sebuah tanda harus selalu terdiri dari keduanya, sebagai keseluruhan hasil asosiasi antara penanda dan petanda.³

Dan menurut Saussure dalam Burken (2005:524), semiotika adalah sebuah pemikiran yang menaruh perhatian pada struktur-struktur bahasa (bukan pada fungsi) yang membuat tindakan berbahasa menjadi mungkin.

Penelitian ini menggunakan metode semiotika karena semiotika merupakan ilmu yang mengolah tentang tanda. Analisis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Oleh karena itu adanya penerapan metode kualitatif. Metode semiotika yang digunakan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh agar penelitian lebih mudah untuk dimengerti, dan dapat mengolah data mengenai Pesan moral yang terdapat dalam film The Secret Life of Walter Mitty menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah mempelajari beberapa tanda teori Charles s Pierce Maka penulis membuat tabel yang membedakan Sign, Objek dan Interpretant untuk mengambil pesan moral dalam film The Secret Life Of Walter Mitty sesuai pemahaman penulis. Penjabaran tersebut dibuat penulis berdasarkan visual (Gambar) dan verbal (dialog) yang terdapat dalam film The Secret Life Of Walter Mitty.

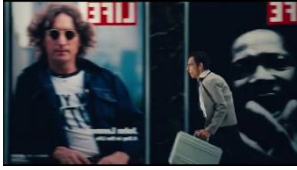
Tabel 4.1

Scene 1 Waltter memulai petualangannya

Sign	Durasi
------	--------

² Jhon W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), Hal 4

³ Littlejohn Stephen, 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta. Selemba Humanika.

	<p>Durasi “(36 : 47) – (36 : 53)”</p>  <p>Backsound Musik Semangat</p>
Objek	<p>Terlihat seorang laki-laki (Walter Mitty) berlari dengan penuh semangat dengan menggunakan jaket berwarna abu-abu dan membawa koper dengan pandangan yang penuh dengan keyakinan. Gambar ini memperlihatkan seorang laki-laki (Walter Mitty) memulai petualangannya dengan keluar dari zona nyaman nya.</p>
Interpretant	<p>Seorang laki-laki introvert yang mencoba dan memulai hal yang dia tidak pernah lakukan dalam hidupnya. Percayalah mimpi bisa jadi kenyataan maka cobalah keluar dari zona nyaman kita pasti ada kebahagiaan diluar sana dan terus lah Memulai hal baru dalam hidup ini.</p>


Berdasarkan teknik pengambilan gambar, gambar 1 pada Sign menggunakan teknik Knee Shot merupakan teknik pengambilan gambar objek dari kepala hingga lutut. Pada gambar ini memperlihatkan Walter yang berjalan dengan cepat dan penuh semangat untuk memulai petualangannya untuk mencari sebuah gambar yang di

inginkan oleh perusahaan tempat Walter bekerja sebagai edisi terakhir majalah yang akan dirilis.

Scene ini memperlihatkan seseorang yang Introvert ingin mencoba sesuatu yang baru dan yakin akan keberhasilan dan kebahagiaan yang di dapat dengan mencoba hal baru dalam hidupnya. Berlari dengan penuh semangat dan keyakinan.

Tabel 4.2

Scene 2 Walter melewati satu rintangan yang cukup berbahaya

Sign	Durasi
	
Objek	<p>Namun walter tidak yakin dengan perkataan sang pilot karena jarak helikopter dan kapal masih cukup jauh. Pilot tetap memaksa walter untuk loncat ke kapal karena hanya ini jalan satu-satunya.</p>
Interpretant	<p>Disinilah terlihat keberanian seorang laki-laki dalam menjalankan tugasnya dan profesional dalam pekerjaannya. Walaupun rintangan yang penuh resiko, dia tetap lakukan demi menjalankan tugasnya .</p>


Sedangkan gambar 2 Sence 2 menggunakan teknik Long Shot, semua objek terlihat beserta latar belakang nya. Terlihat digambar ini situasi yang menegangkan dan penuh resiko, Walter yang berada di dalam helikopter harus

lompat turun ke perahu yang ada dibawah karena itulah jalan satu-satunya untuk bertemu sang Fotografer yaitu Sean.

Scene ini mengajarkan kita harus berani dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas nya apapun rintangannya harus dihadapi dengan hati yang kuat, melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Tugas adalah tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam kondisi apapun.

Tabel 4.3

Scene 3 Walter melihat Sean dan melewati erupsi

Sign	Durasi
	Durasi “(1:04:13) – (1:04:39)”  (Walter menemukan Sean, tetapi ada Erupsi yang sedang aktif)
Objek	Walter melihat seseorang berdiri di atas kapal terbang sambil membawa kamera menghampiri erupsi, ternyata itu sang fotografer yang bernama Sean yang sedang dia cari saat ini. Tetapi walter tidak mungkin mengejar Sean karena erupsi yang sudah meletus.
Interpretant	sungguh-sungguh dan kerja keras untuk mendapatkan apa yang dia mau, rintangan demi rintangan dilalui dan di


	hadapi. Tanpa ada rasa ragu dan takut dia menjalankan tugasnya, padahal maut sudah ada di depan mata dan menghampirinya.
--	--

Berdasarkan teknik pengambilan gambar pada Scene 3 Gambar 1 pada Sign menggunakan teknik Long Shot sehingga latar belakang terlihat juga, objek yang diambil dari gambar ini yaitu kapal terbang yang dinaiki oleh Sean yang dilihat dari sudut pandang Walter. Gambar ini menunjukkan pertemua Walter dan Sean tetapi situasi yang sangat berbahaya sedang Walter hadapi di depan matanya, dan tidak memungkinkan untuk mengejar atau menghampiri Sean yang sedang mengambil gambar Erupsi di atas kapal terbang.

Scene ini memperlihatkan kerja keras nya dan Jiwa profesional dalam pekerjaan, berani mengambil resiko dan mempertaruhkan nyawanya. Masalah dan rintangan harus dihadapi dengan kerja keras. Masalah lah yang akan membuat jiwa kita semakin kuat.

Tabel 4.4

Scene 4 Walter dipecat


Sign	Durasi
	 (Walter pun belum bisa menemui Sean yang memiliki foto Klise nomer 25 dan Petinggi perusahaan memecat Walter)

Objek	tanpa pikir panjang Ted pun langsung memecat Walter dihadapan semua karyawan, dengan alasan karea Walter tidak bisa mendapatkan foto tersebut. Tanpa memikirkan perasaan walter. Walter pun sempat meyakini kepada Ted bahwa foto tersebut bisa jadi ada di Islandia, tetapi Ted tidak mendengarkan penjelasan walter dan tidak memberikan kesempatan kepada walter.
Interpretant	Scene ini memperlihatkan ke ikhlasan dan kesabaran walter menghadapi Boss nya yang keras kepada, walter tetap tenang dan sabar atas keputusan Ted. Perjuangan nya selama ini sia – sia dan tidak diharga oleh perusahaan tempat walter bekerja, padahal selama bekerja di perusahaan tersebut walter tidak pernah gagal dalam pekerjaannya. Hanya karena satu ke gagalan walter langsung di pecat dengan cara tidak terhormat.

Teknik pengambilan gambar 1 menggunakan teknik Medium shot objek hanya terlihat dari kepala sampai pinggang. Yang terlihat dalam gambar ini Ted memecat Walter dengan cara tidak terhormat, Ted memecatnya di hadapan karyawanya dan membuat Walter malu. Ted pun tidak mau mendengarkan alasan walter.

Scene ini mengajarkan kita untuk ikhlas dan sabar menghadapi masalah yang sedang terjadi dalam hidup, menerima dengan lapang dada dan yakin semua masalah yang hadir dihidup kita pasti akan terselesaikan jika kita bersabar dan ikhlas menjalankannya.

Tabel 4.5
Scene 5 Walter terus mencari Sean

Sign	Durasi
	
Objek	saat sedang berjalan melewati bukit demi bukit sambil berbicara dengan temannya melalui telepon, ternyata ada seseorang di belakangnya dan ternyata itu adalah Sea sang fotografer yang memiliki foto Klise 25 yang selama ini Walter cari. Tapi permasalahan tidak berhenti disini.
Interpretant	Dari masalah lah kita belajar untuk menjadi pribadi yang lebih kuat, Walter tidak menyerah begitu saja, walaupun dia sudah di pecat dari perusahaannya Walter tetap mencari Sean tanggung jawab dan rasa penasaran yang membuat walter semangat mencari foto tersebut.

Gambar ke 1 menggunakan teknik kamera Medium Close Up, gambar ini memperlihatkan ada seseorang dibelakang Walter yang sedang duduk dibelakang kamera sambil menggunakan jaket dingin untuk melindungi tubuhnya dari angin kencang dan salju. Ternyata orang tersebut adalah Sean yang selama ini dicari Walter, kerja keras walter mebuahkan hasil akhirnya mereka bertemu dan berbincang tentang foto Klise, tetapi sayangnya foto itu sudah tidak ada di Sean melainkan foto tersebut sudah diberikan ke ibu Walter saat Sean berkunjung ke rumah Walter. Sean menaru foto itu didalam dompet yang akan diberikan kepada Walter sebagai hadiah, sayangnya dompet tersebut di buat oleh Walter.

Scene ini mengajarkan kita untuk pantang menyerah dalam menjalankan tugas dan masalah dalam hidup ini. Tetapi masalah yang timbul dalam kehidupan walter membawa banyak perubahan dalam hidupnya, yang sebelumnya walter adalah seorang yang introverd berkat adanya masalah ini walter menjadi pribadi yang sabar dan berani.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai film "The Secret Life Of Walter Mitty" yang dimana film ini memiliki beberapa pesan moral yang baik bagi penonton. Film yang tayang pada 19 Desember 2013 memberikan pesan moral kepada penontonnya dari semua kalangan agar nilai-nilai baik dalam film ini dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Film yang disutradarai oleh Ben Stiller yang juga sebagai pemeran utama dalam film "The Secret Life Of Walter Mitty" ini merupakan film yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi penontonnya menjadi orang yang lebih kuat

dalam menjalankan kehidupannya. Yang dimana film merupakan media komunikasi massa yang paling efektif dalam menyampaikan suatu pesan dan dapat mempengaruhi khalayak dengan cerita yang disajikannya.

Hubungan film dan masyarakat selalu dipahami secara linier, artinya film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (message) di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Keitik yang muncul pada perspektif ini didasarkan atas argument bahwa film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dibuat.⁴

Dalam menganalisa pesan moral peneliti menggunakan metode semiotika teori Charles Sanders Peirce. Yang dimana semiotika Charles Sanders Peirce merupakan ilmu yang mengkaji tentang tanda dimana tanda itu dimaknai melalui rumusannya yaitu, Sign, Object dan Interpretant. Tanda (sign) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat diungkap oleh panca indera manusia, Objek (object) adalah merupakan bentuk asli dari tanda yang ada dikehidupan nyata, sedangkan Interpretan Adalah berupa makna yang terdapat dalam benak seseorang ketika sedang melihat tanda dan objek yang ada. Interpretant didapat berdasarkan dari kehidupan sehari-hari berdasarkan dari pengalaman yang dimiliki seseorang, yang bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam film The Secret Life of Walter Mitty Pesan moral dalam film ini meliputi, kesabarn, ke ikhlisan, kerja keras, tanggung jawab, pantang menyerah dan berani mencoba hal baru.

Peneliti memaknai nilai pesan moral dalam mengambil beberapa Scene dalam film. Dalam film ini banyak unsur positif yang bisa kita petik dan kita terapkan dalam

⁴ Alex Sobur. 2017. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 127

kehidupan bermasyarakat, Berikut pesan moral yang bisa kita terapkan dalam kehidupan nyata. Berani Mencoba Hal Baru, Bertanggung Jawab, Kerja Keras, Sabar dan Ikhlas, Jiwa Pantang Menyerah.

KESIMPULAN

Dalam film "The Secret Life Of Walter Mitty" ini peneliti banyak melihat tanda yang memperlihatkan nilai moral seorang pria introvert yang menjadi tujuan dari peneliti ini, yaitu seorang pria yang bernama Walter Mitty ini terpaksa keluar dari zona nyaman nya untuk menjalankan tugas yang diperintahkan oleh perusahaan tempat walter bekerja, petualangan dimulai dengan penuh semangat dan optimis untuk menjalani tugasnya mencari sang fotografer liar yang bernama Sean. Perjalanan yang dihadapi walter sangatlah berbahaya dan penuh resiko tapi walter menjalankan ini dengan semangat, tanggung jawab, kerja keras nya yang luar biasa rintangan demi rintangan dilewati dengan jiwa profesional nya dalam menjalankan tugas nya, walaupun pada akhirnya walter tidak bisa memberikan dan menemukan foto yang di inginkan oleh perusahaannya dengan tepat waktu akhirnya walter dipecah secara tidak terhormat oleh Ted (Bos Walter). Dengan hati yang sabar dan ikhlas walter menerima keputusan Ted, akhirnya walter tetap melanjutkan petualangannya untuk mencari Sean pemilik foto kills yang di inginkan Ted dan ingin membuktikan kepada Ted bahwa dia mampu menemukan foto tersebut. Akhirnya dengan jiwa pantang menyerah yang dimiliki walter, saat sedang melewati gunung es dan badai salju akhirnya walter di pertemukan oleh Sean dan walter berhasil mengetahui keberadaan foto Kills tersebut.

Dengan mengangkat film "The Secret Life Of Walter Mitty", ini mampu menggambarkan pesan moral yang dapat dijadikan pembelajaran ataupun contoh kehidupan bagi para penontonnya. Dari sudut

pandang peneliti yang telah menemukan sebanyak lima scene berisikan pesan moral yang di gambarkan dalam film tersebut yaitu, berani mencoba, bertanggung jawab, kerja keras, Pantang menyerah, sabar dan ikhlas. Dalam film ini, moral menjadi simbol tentang nilai-nilai yang menjadi pandangan penonton nya untuk menjadi orang yang menghargai dan menjalankan tugas nya dengan baik dan yakin bahwa sesuatu yang kita inginkan pasti akan tercapai jika kita menjalankannya dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Creswell. John, W. 2016. Research Design, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Sobur, Alex. 2107. Semiotika Komunikasi. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
Vera, Nawiroh.2014. Komunikasi massa , Bogor: Ghalia Indonesia.

Internet :

<https://.sinopsisfilmindia.com/2019/11/sinopsis-lengkap-film-secret-life-of.html> diakses 24 oktober 2019 pukul 02.01
<https:// imdb.com/title/tt0359950/> diakses 24 oktober 2019 pukul 01.15.